

KiTa

Kristus ialah Tuhan anak-anak

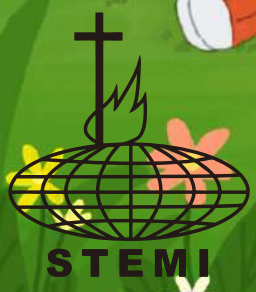
SIAPA YANG ATUR HIDUPKU?

03
KEHIDUPAN
KRISTEN

06
APOLOS

05
SIAPA YANG ATUR HIDUPKU?

09
TIAP LANGKAHKU
DIATUR OLEH TUHAN



**EDISI HUT
Majalah KiTa**

Salam Redaksi

Syalom,

KiTa edisi bulan Juli ini adalah edisi Hari Ulang Tahun Majalah KiTa, ulang tahun ke 34. Wah, Majalah KiTa ternyata sudah lama ya. Tolong doakan semua orang yang melayani di Majalah KiTa dan PELITAKU ya. Cukup banyak orang yang melayani di Majalah KiTa: penulis KiTa dan PELITAKU, pelukis cover, orang yang mendisain dan layout, orang yang mengedit semua tulisan, orang yang memeriksa tulisan (tanda baca, huruf besar, dan sebagainya), orang yang membuat lagu warisan hymne di youtube, orang yang mengatur keuangan Majalah KiTa. Mari bersyukur untuk Majalah KiTa dan PELITAKU yang telah Tuhan berikan. Selamat mendapat berkat melalui majalah KiTa dan PELITAKU..

Salam,
Redaksi KiTa

Dapatkan MAJALAH KiTa

Majalah KiTa dapat
diunduh pada link ini:
anak.stemi.id

Kontak:

kitakid@gmail.com

Persembahan:

BCA GRIL Kita
0033090550

Tim Redaksi Majalah KiTa dan Pelitaku

REDAKSI

Vik. Susana Jusuf

PENYUNTING

Redaksi Majalah KiTa

PENULIS Majalah KiTa & Pelitaku

Vik. Diana Bunjamin

Vik. Lukman Sabtiyadi

Vik. Lidya Bhekti

Pdt. Nathanael Marvin Santino

Vik. Susana Jusuf

Vik. Yuki Fran Siska

DESAIN & GAMBAR

Minerva Utomo

Fenny Zhao

Henryca Citra

Desain Cover Juli 2026

Minerva Utomo

KATEKISMUS WESTMINSTER: KEHIDUPAN KRISTEN (7)

Pertanyaan 104: Apa yang kita doakan dalam permohonan keempat ?

Jawab: Dalam permohonan keempat (Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya) kita berdoa supaya memperoleh dalam jumlah yang secukupnya hal-hal yang baik di dalam kehidupan ini sebagai karunia cuma-cuma dari Allah, dan agar dengannya kita dapat menikmati berkat Allah.

BERIKANLAH KAMI MAKANAN KAMI YANG SECUKUPNYA

“Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya” (Matius 6:11)

Apa arti permohonan tersebut?

1. Permohonan ini adalah permohonan untuk keperluan hidup kita yang paling dasar. Kita memohon pada Tuhan untuk mencukupkannya.

Mazmur 145:15-16

Mata sekalian orang menantikan Engkau, dan Engkau-pun memberi mereka makanan pada waktunya; Engkau yang membuka tangan-Mu dan yang berkenan mengenyangkan segala yang hidup.

2. Menyembah Allah. Kita mengakui bahwa kita bergantung pada Allah untuk semua yang kita perlukan. Memohon kepada Allah dengan kerendahan hati untuk apa yang kita perlukan merupakan sebuah bentuk penyembahan.

Matius 34:10-11

Takutlah akan Tuhan, hai orang-orang-Nya yang kudus, sebab tidak berkekurangan orang yang takut akan Dia! Singa-singa muda merana kelaparan, tetapi orang-orang yang mencari Tuhan, tidak kekurangan sesuatupun yang baik.

3. Hanya meminta apa yang kita butuhkan secukupnya. Lebih lagi, mempercayakan kepada Allah apa yang sebenarnya kita butuhkan, bukan apa keinginan kita.

Amsal 30:8-9

Jauhkanlah dari padaku kecurangan dan kebohongan. Jangan berikan kepadaku kemiskinan atau kekayaan. Biarkanlah aku menikmati makanan yang menjadi bagianku. Supaya, kalau aku kenyang, aku tidak menyangkal-Mu dan berkata: Siapa Tuhan itu? Atau, kalau aku miskin, aku mencuri, dan mencemarkan nama Allahku.

4. Juga meminta berkat-berkat rohani (makanan rohani). Dan kekuatan baru untuk hidup bagi Tuhan. Sebagaimana dikatakan oleh Tuhan Yesus bahwa "Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah" (Matius 4:4).

Ulangan 28:1-2

"Jika engkau baik-baik mendengarkan suara Tuhan, Allahmu, dan melakukan dengan setia segala perintah-Nya yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, maka Tuhan, Allahmu, akan mengangkat engkau di atas segala bangsa di bumi. Segala berkat ini akan datang kepadamu dan menjadi bagianmu, jika engkau mendengarkan suara Tuhan, Allahmu"

Biarlah kalimat "Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya" tidak hanya menjadi hafalan saja. Tapi suatu doa yang kita panjatkan sebagai tanda ketergantungan kita pada Tuhan atas semua yang kita butuhkan di dalam hidup ini.

DOA

Bapa di surga, ajar saya untuk dapat terus mensyukuri pemeliharaan-Mu.
Dan melalui berkat yang saya terima, saya tidak melupakan Engkau yang memberi berkat tersebut.
Ajar saya untuk mencukupkan diri dengan apa yang Engkau berikan.
Dalam nama Tuhan Yesus Kristus yang adalah Juru Selamat-ku, saya berdoa. Amin.



Oleh: Vik. Lukman Sabtiyadi

SIAPA YANG ATUR HIDUPKU?

Oleh: Vik. Susana Jusuf

"Sebab tidak ada seorang pun di antara kita yang hidup untuk dirinya sendiri, dan tidak ada seorang pun yang mati untuk dirinya sendiri. Sebab jika kita hidup, kita hidup untuk Tuhan, dan jika kita mati, kita mati untuk Tuhan. Jadi baik hidup atau mati, kita adalah milik Tuhan."

Roma 14:7-8

"Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman TUHAN, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan." Yeremia 29:11

Dalam bulan Juli ini Majalah KiTa dan Pelitaku berulang tahun yang ke 34. Apa arti ulang tahun untukmu? Kado, makan-makan, perayaan? Pernahkah kita berpikir: mengapa ada hari ulang tahun? Apa artinya ulang tahun? Ulang tahun adalah mengingat pemeliharaan Tuhan di dalam hidup kita.

Lalu apa sebenarnya arti hidup ini? Bukankah hidup adalah setiap hari bangun tidur, siap-siap ke sekolah, belajar di sekolah, pulang ke rumah, di rumah main

atau belajar lagi. Lalu kalau akhir pekan mungkin main terus atau jalan-jalan bersama keluarga. Apakah arti hidup seperti itu? Dan siapakah pemilik hidup kita? Bukankah kita sendiri pemilik hidup kita? Tetapi dalam Roma 14-17 dikatakan bahwa hidup mati kita adalah milik Tuhan, walaupun kita yang menjalani kehidupan ini, hidup ini milik Tuhan dan diatur oleh Tuhan karena Tuhan yang menciptakan kita dan kita milik Tuhan.

Nafas hidup kita adalah dari Tuhan, maka Tuhan berhak sebagai pemilik hidup kita dan mengatur hidup kita. Dan Tuhan yang mengatur hidup kita akan memberikan hari depan yang penuh harapan ketika kita mau berjalan bersama Tuhan seperti tertulis dalam Yeremia 29:11. Yeremia 29 tidak berkata hari depan yang cerah atau sukses tetapi penuh harapan. Karena hidup di dunia ini tidak selalu mudah dan sukses, banyak kesusahan, tetapi kita dapat terus berharap pada Tuhan Sang Pemilik Hidup ini.

Biarlah setiap Ulang Tahun mengingatkan kita hanya Tuhan saja pemilik hidup ini dan setiap langkah kita diatur oleh Tuhan dengan tangan kasih-Nya.

Kisah-Kisah Iman

APOLOS

Oleh: Pdt. Nathanael Marvin Santino



Apolos adalah seorang Yahudi, berasal dari kota Alexandria di Mesir (Kisah Para Rasul 18:24). Alexandria adalah salah satu pusat pendidikan terbesar saat itu. Di sana ada perpustakaan besar dan pendidikan di sana sangat maju. Dan Apolos belajar di kota Alexandria maka ia terpelajar dan fasih berbicara. Apolos juga tekun mempelajari firman Tuhan, ia menguasai kitab-kitab Perjanjian Lama. Apolos dikenal sebagai seorang guru yang baik dan memberi pengaruh besar di dalam perkembangan Kekristenan pada gereja abad pertama. Apolos sangat mengasihi Tuhan dan giat dalam memberitakan firman Tuhan.

Suatu hari, Apolos pergi ke kota Efesus. Di sana ia mengajar firman Tuhan dengan berani di rumah ibadah orang Yahudi. Namun, ada beberapa hal yang

belum ia pahami dengan lengkap tentang Injil. Apolos sudah mengetahui ajaran Yohanes Pembaptis tentang pertobatan, tetapi ia belum mengerti sepenuhnya tentang kematian dan kebangkitan Tuhan Yesus. Ia juga belum tahu banyak tentang baptisan Roh Kudus dan Roh Kudus yang sudah dicurahkan di hari Pentakosta. Di Efesus ada sepasang suami istri bernama Akwila dan Priskila, mereka mendengar pengajaran Apolos, lalu mengajaknya berbicara dan menjelaskan lebih lengkap tentang Injil dan Tuhan Yesus. Apolos mendengarkan mereka dan menerima masukan dari mereka. Apolos tidak marah atau merasa diri paling pintar, dengan rendah hati ia mau belajar. Setelah memahami Injil dengan lebih baik, Apolos semakin giat memberitakan kabar baik tentang

Yesus Kristus. Tuhan memakai Apolos untuk menolong banyak orang untuk percaya kepada Yesus Kristus.

Selanjutnya Apolos melayani di kota Korintus. Banyak orang yang senang karena Apolos pandai menjelaskan firman Tuhan. Namun, ada beberapa kelompok orang yang berkata, "Aku pengikut Apolos," "Aku pengikut Paulus," "Aku pengikut Kefas (Petrus)," dan "Aku pengikut Kristus." Maka Rasul Paulus mengingatkan mereka bahwa orang Kristen tidak boleh terpecah dan tidak boleh sombong rohani. Mengikuti pemimpin manusia tidak lebih penting. Paulus berkata bahwa ia telah menanam benih firman Tuhan, Apolos menyiramnya, tetapi hanya Allah yang memberikan pertumbuhan iman di hati seseorang. Apolos terus melayani Tuhan



dengan setia dan tetap menjadi sahabat serta rekan pelayanan Paulus. Ia memakai kemampuan yang Tuhan berikan untuk memberitakan Injil dan mengembangkan gereja.

Melalui kisah hidup dan pelayanan Apolos, kita diingatkan untuk menggunakan seluruh talenta yang Tuhan berikan untuk kemuliaan Tuhan, khususnya memberitakan firman Tuhan. Kita harus tekun belajar firman Tuhan dan mau mengajar orang lain tentang kebenaran firman Tuhan. Mungkin saja ada pemahaman kita yang salah atau belum lengkap, kita harus rendah hati untuk mendengar nasihat dan masukan supaya lebih baik dalam melayani Tuhan.





TIAP LANGKAHKU

(Each Step I Take)

Es - 4/4

W. Elmo Mercer

5̣ 1̣ 3̣ | 5̣ . 4̣ 6̣ 5̣ 1̣ 2̣ | 3̣ 3̣ . 2̣ 3̣ 4̣ |

Tiap langkah - ku di - a - tur o - leh Tu - han dan ta - ngan
Di wak- tu i - man-ku mu-la-i go - yah, dan bi - la
Di da - lam Tu - han sa- ja ha-rap - an - ku se - bab di

3̣ 2̣ 2̣ . 1̣ 2̣ 3̣ | 1̣ . 1̣ 5̣ 1̣ 3̣ | 5̣ . 4̣ 6̣ 5̣

ka- sih - Nya me- mim-pin- ku. Di Te- ngah ba - dai du- nia
ja - lan - ku ham- pir se - sat. 'Ku pan- dang Ju - ru S'la- mat
ta- ngan-Nya se - jah- te - ra Di - bu- ka - Nya Ye - r - sa-

1̣ 2̣ | 3̣ 3̣ . 3̣ 3̣ | 2̣ . 5̣ 4̣ 2̣ 3̣ 4̣ | 5̣ . 5̣

lem yang ba - ru, ko- ta Al - lah su- ci mu - li - a.
ku yang mu- lia, a - ku kuat se - bab Di - a de - kat.
nu - ju sur- ga, ke- sa - na a - ku di - ba - wa - Nya.

3̣ 3̣ 2̣ | 1̣ . 5̣ 1̣ 1̣ 7̣ 6̣ | 5̣ 3̣ . 5̣ 5̣ 4̣ |

Tiap lang- kah - ku, 'ku tahu Tu- han yang pim- pin, ke tem- pat

4̣ . 5̣ 7̣ 6̣ 5̣ 4̣ | 3̣ . 3̣ 1̣ 3̣ 5̣ | 1̣ . 6̣ 4̣ 1̣

ting- gi 'ku di han- tar-Nya, hing- ga se - ka - li nan - ti

4̣ 6̣ | 6̣ 5̣ . 3̣ 3̣ 2̣ | 2̣ . 3̣ 4̣ 4̣ 3̣ 2̣ | 1̣ . 1̣ ||

a - ku ti - ba di ru- mah Ba- pa sur- ga yang ba - ka.



Warisan Hymne

TIAP LANGKAHKU DIATUR OLEH TUHAN (Each Step I Take)

Oleh: Vik. Susana Jusuf

Penulis lagu ini bernama W. Elmo Mercer. Ia lahir pada tanggal 15 Februari 1932 di Amerika Serikat. Sejak kecil ia sudah diajar menyukai musik dan belajar piano. Saat berumur 13 tahun, ia melayani di gereja sebagai pianis ibadah. Lalu ia mulai menulis lagu-lagu Kristen sejak umur 14 tahun. Pada usia 19 tahun, ia menulis lagu "Tiap Langkahku" (Each Step I Take). Lagu ini menjadi berkat bagi banyak orang di seluruh dunia termasuk di Indonesia. Hampir semua orang Kristen tahu lagu ini dan mendapat berkat dari lagu ini.

Dalam bait 1, lagu ini mengingatkan kita bahwa tiap langkah hidup kita diatur oleh Tuhan dengan tangan kasih-Nya. Karena Tuhan yang atur langkah kita, dalam badai sekalipun, hati kita dapat tenang seperti yang tertulis dalam Mazmur 37:23: "TUHAN menetapkan langkah-langkah orang yang hidupnya berkenan kepada-Nya.

Dalam bait 2, lagu ini mengingatkan ketika iman mulai goyah dan hampir tersesat karena godaan iblis, kita dapat tetap kuat dengan bersandar pada Tuhan saja.

Dalam bait 3, lagu ini mengingatkan akan pengharapan orang Kristen pada saat kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali, dimana semua orang yang percaya pada Tuhan Yesus akan memasuki kehidupan kekal bersama Tuhan seperti tertulis dalam Wahyu 21:1.

Lagu ini dipilih dalam edisi Hari Ulang Tahun Majalah KiTa dan PELITAKU untuk mengingatkan bahwa Tuhan saja pemilik hidup kita, setiap langkah hidup kita berada di dalam pimpinan Tuhan. Mari hidup di dalam Tuhan tahun demi tahun, dalam setiap ulang tahun yang kita lalui, kita dapat tetap setia pada Tuhan sampai akhir hidup..



Bait 1

Tiap langkahku diatur oleh Tuhan
Dan tangan kasih-Nya memimpinku
Di tengah badai dunia menakutkan
Hatiku tetap tenang teduh

Reff

Tiap langkahku 'ku tahu Tuhan yang
pimpin
Ke tempat tinggi 'ku dihantar-Nya
Hingga sekali nanti aku tiba
Di rumah Bapa, sorga yang baka

Bait 2

Di waktu imanku mulai goyah
Dan bila jalanku hampir sesat
Ku pandang Juru Selamatku yang mulia
Aku kuat sebab Dia dekat

Bait 3

Di dalam Tuhan saja harapanku
Sebab di tangan-Nya sejahtera
Dibukanya Yerusalem yang baru
Kota Allah suci mulia,

Tiap Langkahku Diatur Oleh Tuhan

(Each Step I Take)

